

**PERAN LEMBAGA SENSOR FILM
DALAM PENENTUAN KELAYAKAN FILM
DI INDONESIA PADA TAHUN 2011 (PERSPEKTIF DAKWAH)**



SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
Dalam mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh :

MUHAMMAD SHOFI F. ISBACH

NIM : 081211024

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

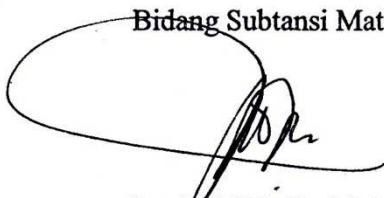
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD SHOFI F. ISBACH
Nim : 081211024
Fak/Jurusan : Dakwah / KPI
Judul Skripsi : **PERAN LEMBAGA SENSOR FILM DALAM PENENTUAN
KELAYAKAN FILM DI INDONESIA PADA TAHUN 2011
(PERSPEKTIF DAKWAH)**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bidang Subtansi Materi



Dr. H.M Nafis, M.A
NIP.196011061987031002

Semarang, 13 Juni 2014
Pembimbing,
Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Drs. H. Najahan Musyafak, M.A
NIP. 197010201995031001

SKRIPSI

PERAN LEMBAGA SENSOR FILM DALAM PENENTUAN KELAYAKAN FILM DI INDONESIA PADA TAHUN 2011 (PERSPEKTIF DAKWAH)

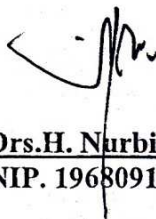
Disusun oleh :

MUHAMMAD SHOFI F. ISBACH
081211024

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Juni 2014
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

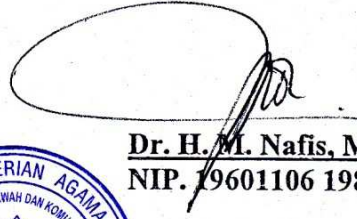
Susunan Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji/
Wakil Dekan



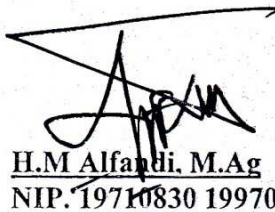
Drs. H. Nurbini, M.SI
NIP. 19680918 199303 1 004

Sekretaris Dewan Penguji/
Pembimbing



Dr. H. M. Nafis, M.A
NIP. 19601106 198703 1 002

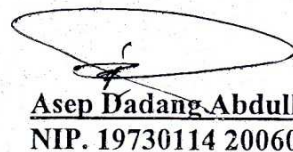
Penguji I



H.M Alfandi, M.Ag
NIP. 19710830 199703 1 003



Penguji II



Asep Dadang Abdullah, M.Ag
NIP. 19730114 200604 1 014

PERNYATAAN

Dengan mengucapkan *bismillah*, dan senantiasa mengharap ridha Allah SWT. Penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil olah pikir dan kerja saya sendiri, di dalamnya tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan kecuali sebagai referensi utuh. Demikian juga, skripsi ini tidak berisi data atau pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dari objek penelitian yang dijelaskan pada daftar pustaka.

Semarang, 13 Juni 2014

Deklarator,



Muhammad Shofi F. Isbach

NIM : 081211024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya dan menuntun langkah saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap selalu tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan tauladan bagi umatnya sehingga melangkah di Jalan Islam meskipun banyak rintangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang berperan dalam memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Sulthon M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. M. Nafis, M.A, dan Drs H. Najahan Musyafak, M.A, selaku pembimbing I dan pembimbing II atas bimbingan dan arahan kepada penulis. Ini menjadi pelajaran penting bagi penulis.
4. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang sekaligus pernah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar di *Productions House* Walisongo Semarang.
5. Ibu Dra. Amelia Rahmi, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang yang senantiasa membimbing penulis dalam melakukan proses aktualisasi diri di bidang penyiaran, maaf jika selama ini belum bisa menjadi mahasiswa yang baik.
6. Segenap dosen dan staf di Kantor Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya, khususnya di Laboratorium Fakultas.
7. H. Deddy Mizwar dan Crew PT. Demi Gisela Citra Sinema, Om Wahyu H.S, Mas Amiruddin Olland, Mas Tito Kurnianto. Bagiku kalian adalah dosen yang memberikan materi tentang produksi film. Semoga dapat bermanfaat di kemudian hari. Amin.
8. Ketua Komisi B Lembaga Sensor Film, Djamalul Abidin yang memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Ayahanda Achmad Makmur A.Md, Ibunda Sopiya, Kakanda Achmad Ubaidi, Adinda Amilatun Najichah yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk kesuksesan penulis. Apapun yang terjadi, kalianlah prioritas bagiku.
10. Kanda Amal Nur Ngazis, yang menjadi "malaikat" bagi penyelesaian upaya perizinan penelitian ini. Shofi Hakiki adalah nama pemberian darimu.
11. Segenap kader HMI Komisariat Dakwah, HMI Korkom Walisongo Semarang, dan HMI Cabang Semarang yang menjadi harapan umat dan bangsa. Perjuangan kalian takkan pernah sia-sia, kalian pantas mengabdikan di medan perjuangan yang lebih luas.
12. Untuk Mbak Dyah, Mbak Reni, Novita, Mas Badrudin yang selalu memotivasiku untuk mengejar cita-cita, kalian kawanku dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Imron "Bron" Solichin yang menjadi *partner* sekaligus *rival* dalam setiap kegiatan perfilman, lanjutkan obsesimu bro...!!!
13. Mas Rosyid, Kholil Sya'roni, Ahwani, dan Ma'mur yang konsisten mengawal pembentukan karakter kader di Himpunan yang aku cinta, kita harus siapkan diri untuk berjuang yang lebih keras.
14. "Mawar" yang telah melukaiku dengan durinya, terimakasih karena kau menyisakan impian dalam hidupku. Serta adik-adikku yang tak sempat kuberi kebahagiaan. Maafkan aku.
15. Segenap pengurus BPL HMI Cabang Semarang, FORMACI Jawa Tengah, KNPI Kec. Kota Kendal, KARISMA Kab. Kendal, BKM Makmur Pekauman, PAC. ANSOR Kec. Kota Kendal, PC. IPNU Kab. Kendal dan kawan-kawan PH *Calm Indiego* serta Walisongo TV.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran agar di kemudian hari dapat lebih sempurna. Akhirnya, semoga semua yang kita lakukan akan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Semarang, 13 Juni 2014

Penulis

PERSEMBAHAN

Segala Puji hanya untuk Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun ada beberapa hambatan dalam proses penulisan. Banyak hal yang perlu disinergikan untuk mencapai hasil seperti saat ini. Sebagai rasa hormat, karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda Achmad Makmur & Ibunda Sopiya yang telah memberikan petunjuk dan do'a restu sebagai bekal perjuangan untuk saya*
- ❖ Kakak Achmad Ubaidi & Adik Amilatun Najichah, yang setia menemani dan mendukung semua langkah saya*
- ❖ H. Deddy Mizwar & Crew PT. Demi Gisela Citra Sinema yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu produksi film*
- ❖ Kawan-kawan HMI yang senantiasa berjuang demi terwujudnya insan paripurna*
- ❖ Keluarga besar KAHMI yang telah berkontribusi di berbagai bidang untuk kesejahteraan umat Islam dan bangsa Indonesia*
- ❖ Bidadari Hatiku yang diturunkan Tuhan dari Langit*
- ❖ Semua orang yang telah mengabdikan dirinya untuk ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Komunikasi dan Penyiaran*
- ❖ Untuk siapapun yang telah peduli, memahami dan mencintai saya.
Terimakasih.*

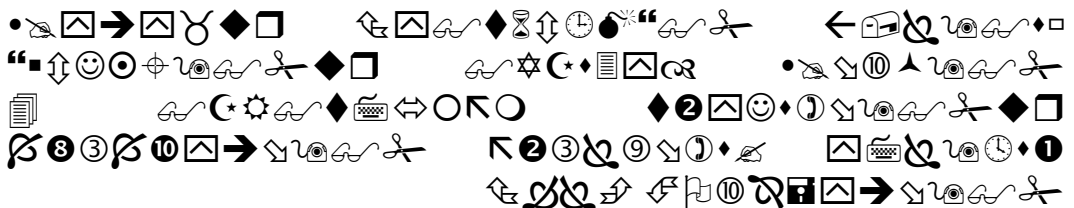
MOTTO



(30). ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

(31). dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

(32). mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Q.S Al-Baqarah : 30-32)



"Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui". (Q.S Al-An'am : 96).

ABSTRAK

Globalisasi telah mempengaruhi kehidupan manusia di belahan dunia, informasi dengan sangat mudah dapat diakses di berbagai negara tak terkecuali Indonesia. Salah satu yang membawa pengaruh adalah film. Keberadaan film tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Hampir setiap hari masyarakat menikmati sajian film melalui TV, bioskop, CD, dll. Sepanjang tahun 2011, terdapat beberapa film Indonesia yang isinya dinilai vulgar dan mengundang kontroversi. Misalnya, *Pocong Mandi Goyang Pinggul*, *Pacar Hantu Perawan*, dll. Beberapa adegan dalam film yang tidak mencerminkan karakter dan budaya bangsa.

Sebagai upaya untuk membatasi dan mengurangi dampak buruk film, pemerintah membentuk Lembaga Sensor Film yang bertugas menyensor tayangan dan adegan film yang tidak sesuai dengan UU No.33 Tahun 2009 tentang perfilman. Namun, apakah fungsi dan wewenangnya dijalankan dengan semestinya sebagai upaya mencegah kemunkaran?

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana peran Lembaga Sensor Film dalam penentuan kelayakan film di Indonesia pada tahun 2011 (perspektif dakwah).

Penelitian ini bermanfaat untuk menganalisa terhadap peran LSF dari perspektif dakwah. Adapun jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, dan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data dan informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Analisis data menggunakan teori Miles-Huberman melalui kategorisasi dan menggunakan metode interpretasi untuk mendeskripsikan data. Data berupa hasil wawancara yang berkaitan dengan kinerja dan tugas LSF serta dokumentasi hasil sensor pada tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Sensor Film memiliki 3 peran yaitu sebagai lembaga penyensor, peran sosialisasi terhadap kegiatan dan usaha perfilman, serta peran koordinasi dengan berbagai pihak di bidang perfilman. Sesuai tugas dan fungsinya, Lembaga Sensor Film dapat dikatakan sebagai salah satu *gatekeepers* yaitu “palang pintu” yang dimiliki oleh Indonesia. Setiap film yang akan beredar dan tayang di Indonesia harus melalui “pintu” LSF terlebih dahulu. Keputusan yang diambil LSF dilakukan secara musyawarah, sosialisasi dan koordinasi juga dilakukan secara persuasi dan sejalan dengan upaya dakwah untuk mencegah kemunkaran melalui dampak film. Kinerja LSF

juga searah dengan konsep dakwah dalam Al-Qur'an meskipun ada beberapa hal yang belum dijalankan maksimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4. Tinjauan Pustaka	12
1.5. Metode Penelitian.....	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II : FILM DAN DAKWAH.....	23
2.1. Film	23
2.1.1. Sejarah Film di Indonesia.....	23
2.1.2. Jenis Film	29
2.1.3. Unsur-unsur Film	31
2.2. Dakwah Islam.....	33
2.2.1. Pengertian Dakwah	33
2.2.2. Dasar Hukum dan Tujuan Dakwah.....	37
2.2.3. Sistem Dakwah.....	44

2.3. Dakwah melalui Sensor Film	50
BAB III : LEMBAGA SENSOR FILM DAN KELAYAKAN FILM DI INDONESIA	53
3.1. Lembaga Sensor Film di Indonesia	53
3.1.1. Sejarah Lembaga Sensor Film.....	53
3.1.2. Dasar Pembentukan Lembaga Sensor Film	60
3.1.3. Visi dan Misi Lembaga Sensor Film.....	64
3.1.4. Struktur Kepengurusan Lembaga Sensor Film	65
3.1.5. Fungsi dan Tugas Lembaga Sensor Film	70
3.2. Peran LSF dalam penentuan kelayakan Film di Indonesia	74
3.2.1. Pedoman dan Kriteria Penyensoran	77
3.2.2. Prosedur Pelayanan Administrasi LSF.....	84
3.2.3. Prosedur Penyensoran LSF	85
3.2.4. Peran Lembaga Sensor Film di Indonesia.....	89
3.2.4.1. Sensor terhadap Film	89
3.2.4.2. Koordinasi Lembaga Sensor Film	100
3.2.4.3. Sosialisasi Lembaga Sensor Film	104
BAB IV : ANALISIS PERAN LSF DALAM PENENTUAN KELAYAKAN FILM DI INDONESIA PADA TAHUN 2011 (PERSPEKTIF DAKWAH)108	
4.1. Perspektif dakwah mengenai peran LSF dalam penentuan kelayakan film dan sinetron di Indonesia pada tahun 2011.....	108
4.1.1. Peran LSF sebagai Lembaga Penyensor Film di Indonesia ..	108
4.1.2. Peran Sosialisasi LSF	117
4.1.3. Peran Koordinasi LSF	120
4.1.4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Lembaga Sensor Film	122
4.1.4.1. Faktor pendukung kegiatan Lembaga Sensor Film ...	122
4.1.4.2. Faktor penghambat kegiatan Lembaga Sensor Film	123
4.1.5. Kritik terhadap Peran Lembaga Sensor Film	130
BAB V : PENUTUP	133
5.1. Kesimpulan.....	133
5.2. Rekomendasi	137
5.3. Penutup.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146